

**PERSEPSI ALUMNI PRODI PENDIDIKAN TARI UNIVERSITAS  
LAMPUNG TERHADAP PROFESI GURU**

**(Skripsi)**

**Oleh :**

**Ni Ketut Putri Andayani  
NPM 2013043011**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI ALUMNI PRODI PENDIDIKAN TARI UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP PROFESI GURU**

**Oleh**

**Ni Ketut Putri Andayani**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor persepsi alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung terhadap profesi guru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif untuk menggambarkan masalah yang akan diteliti secara lengkap, dan dideskripsikan berdasarkan fakta dan data yang telah di dapat. Sumber data dalam penelitian ini adalah alumni prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung tahun 2012-2019 yang berjumlah 36 sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner dan wawancara. Kuisisioner dalam penelitian ini terdapat 36 pernyataan terbagi ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini menggunakan dua uji coba instrumen yaitu, uji coba validitas yang terdapat 33 pernyataan valid dan uji coba reliabilitas diperoleh nilai 0,792 dikategorikan sangat tinggi sehingga dinyatakan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi alumni prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terbagi menjadi beberapa kategori. Kategori sangat baik memperoleh presentase sebesar 5% dengan jumlah 2 responden, kategori baik memperoleh presentase sebesar 25% dengan jumlah 9 responden, kategori cukup memperoleh presentase sebesar 56% dengan jumlah 20 responden, dan 5 responden memiliki persepsi rendah dengan presentase sebesar 14%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka persepsi alumni prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap profesi guru dikatakan cukup dengan hasil nilai presentase 62%.

**Kata Kunci:** *Persepsi, alumni pendidikan tari, profesi guru*

## ***ABSTRACT***

### **PERCEPTIONS OF ALUMNI OF THE LAMPUNG UNIVERSITY DANCE EDUCATION STUDY PROGRAM TOWARDS ALUMNI THE TEACHING PROFESSION**

**By**

**Ni Ketut Putri Andayani**

This research aims to determine the perception factors of alumni of the Lampung University dance education study program towards the teaching profession. The research method used is a quantitative method to describe the problem to be studied in full, and described based on the facts and data that have been obtained. The data source in this research is alumni of the Dance Education Study Program at the University of Lampung from 2012-2019, totaling 36 samples. Data collection was carried out through questionnaires and interviews. The questionnaire in this research contained 36 statements divided into internal factors and external factors. In this study, two instrument trials were used, namely, a validity trial which contained 33 valid statements and a reliability trial which obtained a value of 0.792 which was categorized as very high so it was declared reliable. The results of the research show that the perceptions of alumni of the Dance Education Study Program at the University of Lampung are divided into several categories. The very good category got a percentage of 5% with 2 respondents, the good category got a percentage of 25% with 9 respondents, the fair category got a percentage of 56% with 20 respondents, and 5 respondents had a low perception with a percentage of 14%. Based on the results of this research, the perception of alumni of the Dance Education Study Program at the University of Lampung towards the teaching profession is said to be moderately influenced by the percentage score of 62%.

**Keywords:** *Perception, alumni dance education, teaching profess*

**PERSEPSI ALUMNI PRODI PENDIDIKAN TARI UNIVERSITAS  
LAMPUNG TERHADAP PROFESI GURU**

**Oleh**

**Ni Ketut Putri Andayani**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Tari  
Jurusan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2024**

Judul : PERSEPSI ALUMNI PRODI PENDIDIKAN TARI  
UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP PROFESI  
GURU

Nama Mahasiswa : Ni Ketut Putri Andayani

NPM : 2013043011

Program Studi : Pendidikan Tari

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd.  
NIP 199304292019031017

Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn.  
NIP 199003292019032016

2. Ketua Jurusan Bahasa Dan Seni

Dr. Sumarti, M.Hum.  
NIP197003181994032002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Afrizal Yudha Setiawan, M.Pd.



Sekretaris : Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, M.Sn.



Penguji : Amelia Hani Saputri, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.  
NIP 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 7 Agustus 2024

## PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Ketut Putri Andayani  
Nomer Pokok Mahasiswa : 2013043011  
Program Studi : Pendidikan Tari  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian yang berjudul " Persepsi Alumni Prodi Tari Universitas Lampung Terhadap Profesi Guru" adalah pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasi atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau instansi.

Bandar Lampung, Agustus 2024  
Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow rectangular stamp. The stamp contains the text 'UNIVERSITAS LAMPUNG' and 'NPM 2013043011'.

Ni Ketut Putri Andayani  
NPM 2013043011

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Seputih Banyak, Desa Swastika Buana pada tanggal 16 April 2002, yang merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari Bapak Wayan Nuriada dan Ibu Nyoman Sukre. Mengawali pendidikan pada tahun 2007 di SD N 3 Swastika Buana, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Paramarta 1 Seputih Banyak pada tahun 2014 dan pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Paramarta 1 Seputih Banyak yang kemudian lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung jalur SNMPTN. Pada tahun 2023 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Kemu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, Serta melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK 2 Banjit. Pada bulan Januari 2024 penulis melakukan penelitian di Kampus A FKIP Unila mengenai Persepsi Alumni Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung Terhadap Profesi Guru untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

## **MOTTO**

"Jangan takut gagal, tapi takutlah tidak pernah mencoba"  
( Roy T.Bennett)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan selalu mengucapkan syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa Syukur saya persembahkan skripsi ini sebagai bukti cinta dan kasih saya kepada:

1. Ayahku tercinta Wayan Nuriada yang tak pernah berhenti mendoakan saya sampai sekarang dan segala perjuanganmu sampai detik ini, tanpa pernah mengeluh tentang keuangan dalam menyekolahkan anak-anakmu dalam menempuh pendidikan. Engkau adalah pahlawan bagi keluarga yang tak kenal lelah, terima kasih atas kesabaranmu yang selama ini sudah merawat dan menyayangi anakmu. Semoga Tuhan selalu memberikan bapak kesehatan dan penyakitnya diangkat agar bapak bisa seperti dulu lagi yang dikenal banyak orang. Bapak adalah sosok lelaki yang pekerja keras bapak yang mengjajarkan anak-anaknya selalu untuk bisa bekerja ke ladang, meskipun bapak seorang petani kami sangat bangga sebagai anaknya bapak sudah sukses menyekolahkan kelima anak-anaknya sampai sarjana. Untuk bapak sehat selalu walaupun bapak sekarang kondisi dan keadaannya sudah kehilangan salah satu kaki bapak harus kuat dan ikhlas. Anak-anakmu akan selalu merawat, menyayangi dan mendoakan yang terbaik.
2. Ibuku tercinta Nyoman Sukre yang tak pernah berhenti mendoakan saya sampai sekarang dan segala perjuanganmu sampai detik ini, ibu terima kasih sudah mengandung saya selama 9 bulan, merawat, menyayangi dan membesarkan sampai saat ini. Ibu sosok wanita yang sabar dan kuat karena sudah mengurus lima anaknya tanpa rasa lelah dan selalu sabar merawat bapak yang sedang sakit. Anak-anakmu akan selalu merawat, menyayangi dan mendoakan yang terbaik.

3. Untuk ketiga kakakku tercinta I Gede Sastrawan, S.M, Ni Kadek Noviana Sari, A.Md.Keb. dan Ni Komang Ritdianingsih S.Pd. Terima kasih sudah menjadi saudara yang baik dan sabar dalam menghadapiku meskipun saya selalu merepotkan. Terima kasih juga sudah menyayangi, memberikan motivasi dan selalu mendukung segala urusanku. Semoga kalian diberikan kesehatan dan segala urusannya di permudah.
4. Untuk adikku tercinta Ni Luh Putu Sekar Sari terima kasih sudah menjadi adik yang baik selama ini dan selalu pengertian kepada kakak-kakaknya. Semoga diberikan kesehatan dan dipermudah nantinya untuk melanjutkan perkuliahan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Ida Sang Hyang Whidi Wasa, yang telah memberikan kesempatan dan kenikmatan berupa Kesehatan jasmani dan Rohani, energi yang luarbiasa, serta hati yang Ikhlas. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Alumni Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung Terhadap Profesi Guru” ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan tari Universitas Lampung. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., Selaku rektor Universitas Lampung
2. Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Dr. Sumarti, M.Hum., selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Dr. Dwiyana Habsary, S.Sn,M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan
5. Afrizal Yudha Setiawan, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing utama atas kesediannya untuk memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Goesthy Ayu Mariana Devi Lestari, S.Sn., M.Sn selaku pembimbing kedua. Terima kasih telah meluangkan waktu nya selalu menyemangati, memberikan arahan, pengetahuan, bimbingan, saran dan kritik serta masukan untuk tetap fokus dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd, selaku pembahas terima kasih telah memberikan masukan, ilmu, nasihat serta motivasi kepada penulis.

8. Lora Gustia Ningsih, S.Sn., M.Sn, selaku dosen pembimbing akademik terima kasih sudah memberikan motivasi dan arahan selama perkuliahan 4 tahun ini.
9. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Tari yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan juga motivasi serta doa kepada penulis.
10. Staff dan karyawan Program Studi Pendidikan Tari yang telah banyak membantu perkuliahan dalam menyediakan fasilitas dan pelayanan yang baik.
11. Kedua orang tuaku, Bapak Wayan Nuriada dan Ibu Nyoman Sukre atas semua pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan selama detik ini, semoga anak mu bisa memberikan yang terbaik selama hidup ini.
12. Ketiga kakakku, Blide, Mbo Beh, dan Mbo Ming terima kasih atas dukungan dan kasih sayang kalian selama ini.
13. Untuk Adikku, Putu Sekar terima kasih sudah menjadi adik yang baik dan pengertian untuk kakak nya.
14. Untuk ketiga kakak iparku, Bunda Anis, Bide Ardi dan Blingah terima kasih sudah mendukung dan memberikan arahan yang terbaik selama ini.
15. Teman-teman sekontrakan Shinta, Vina, Zulfa, Ajeng, Hana terima kasih buat kalian yang selalu bantu, dukung dan motivasinya selama proses bersama di kontrakan
16. Teman-teman Uno Seftian, Surya, Ade, Willy, Fahri, Adi terima kasih sudah memberikan semangat selama proses skripsian ini.
17. Teman-teman seperjuangan Fahmi, Heru, Bangky, Shinta, Vina, Ajeng, Nelyta, Zulfa, Puput, Iluhe, Eni, Endang terima kasih selama proses perkuliahan sampai detik ini sudah banyak membantu dan memberikan semangat.
18. Grup Ubur-ubur Bang Merdy dan Kang Asep terima kasih yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama ini.
19. Untuk teman-teman Angkatan 20 Tari yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama kuliah di prodi Pendidikan Tari dan terima kasih selama proses skripsian ini sudah memberikan semangat dan Motivasi.

20. Untuk teman-teman KKN Agung, Reynal, Novita, Dila, Elisabet, Anggun, Upit, Gracia, dan kak Orfa terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama KKN dan terima kasih juga sudah memberikan semangat selama mengerjakan skripsi ini.
21. Untuk teman-teman KKN Agung, Reynal, Novita, Dila, Elisabet, Anggun, Upit, Gracia, dan kak Orfa terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama KKN dan terima kasih juga sudah memberikan semangat selama mengerjakan skripsi ini.
22. Untuk penghuni kost kirana Mb Ria, Mas Jun, Mas Dimas, Mb Celin, Bang Sandi, Pandu, Jolor, terima kasih sudah memberikan semangat selama proses skripsian ini.
23. Untuk saudara sepupu Meta, Komang Adi, Putu Eka terimakasih sudah menjadi saudara yang baik dan selalu mendukung saya selama proses perkuliahan
24. Untuk teman-teman SMA Mela, Nyoman, Resty, Novi, Vina, Singgeh, Ridel terima kasih sudah memberikan semangat dan motivasi.
25. Untuk kakak-kakak tingkat Pendidikan Tari Angkatan 2008-2019 terima kasih yang sudah membantu dan mengisi dalam penelitian skripsi dalam bentuk google form.
26. Untuk adik-adik Tingkat Angkatan 2023-2021 terima kasih sudah membantu dalam proses perkuliahan dan terima kasih juga sudah memberikan semangat dalam skripsian ini.
27. Untuk Bli Wayan terima kasih sudah mengingatkan, memeberikan semangat, arahan dan motivasi putri dalam proses skripsian ini.

Bandar Lampung, Juni 2024

**Ni Ketut Putri Andayani**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>MENGESAHKAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN MAHASISWA</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	5
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Persepsi.....	10
2.3 Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung .....	13
2.4 Profesi Guru .....	15
2.5 Kerangka Berpikir .....	18
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1 Metode Penelitian.....	20
3.2 Variabel Penelitian .....	21
3.3 Fokus Penelitian .....	21
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.5 Sumber Data .....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	31

<b>IV. HASIL DAN PEMBAHSAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian .....	33
4.2 Hasil Penelitian .....	33
4.3 Pembahasan .....	52
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Waktu Penelitian .....	7
Tabel 3.1 Skor Likert.....	25
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisoner.....	25
Tabel 3.3 Lembar Pernyataan Alumni.....	26
Tabel 3.4 Hasil Uji Validasi Kuisoner .....	28
Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	30
Tabel 3.6 Hasil Uji Realiabilitas Kuisoner.....	30
Tabel 3.7 Kuisoner Hasil Uji Coba .....	30
Tabel 3.8 Penilaian Acuan Patokan (PAP).....	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian .....	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Minat .....	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Kebutuhan .....	38
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Pengalaman .....	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Fisiologis .....	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Perhatian.....	44
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Suasana Hati.....	46
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Stimulus .....	49
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan .....	51
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Indikator Persepsi Internal .....	53
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Penelitian Indikator Persepsi Eksternal.....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Hasil Survey Persepsi Alumni .....	3
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir .....	19
Gambar 4.1 Diagram Hasil Penelitian Faktor Minat .....	37
Gambar 4.2 Diagram Hasil Penelitian Faktor Kebutuhan .....	39
Gambar 4.3 Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengalaman .....	41
Gambar 4.4 Diagram Hasil Penelitian Faktor Fisiologis .....	43
Gambar 4.5 Diagram Hasil Penelitian Faktor Perhatian .....	45
Gambar 4.6 Diagram Hasil Penelitian Faktor Suasana Hati .....	47
Gambar 4.7 Diagram Hasil Penelitian Faktor Stimulus .....	49
Gambar 4.7 Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan .....	51

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam proses pembelajaran guru adalah salah satu komponen yang terpenting. Guru yang profesional, berkompoten, dan beretika akan ikut andil dalam mempersiapkan siswa-siswi yang berkarakter dan berkualitas. Profesi guru adalah profesi yang sangat penting di mata masyarakat meski terkesan sederhana, namun tidak semua orang bisa menjadi seorang guru yang tidak didapatkan pada profesi-profesi lainnya. Menurut Safitri (2019: 43) Guru adalah pendidik profesional yang melatih, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kedudukan seorang guru dalam penyelenggaraan pendidikan adalah guru yang mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, mengajarkan ilmu bermanfaat, mensehati, serta memberikan penilaian pada siswa.

Sikap merupakan gambaran kepribadian seseorang yang dibentuk oleh gerakan fisik dan reaksi mental terhadap suatu situasi atau objek Thursthoe dalam Walgito (1990: 108). Seorang Guru yang memiliki kepribadian yang tugasnya mendorong pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Guru juga menawarkan kepada siswa proses belajar yang nyaman, cara mengajar yang baik dan benar serta menerapkan metode yang mudah dipahami oleh peserta didik untuk mencapai pendidikan yang bermutu. Tilaar (2004: 54) berpendapat bahwa tujuan pendidikan bukan hanya menjadikan manusia cerdas dalam kecerdasan akademisnya saja, namun yang terpenting menjadikan mereka manusia yang beradab. Untuk menjadi seorang guru seseorang harus menempuh pendidikan formal di bidang

kependidikan pada jenjang perguruan tinggi, seperti pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan lembaga penyelenggara tenaga kependidikan dalam menghasilkan pendidik yang profesional melalui sistem pendidikan yang ada, menjadi guru membutuhkan bekal ilmu dan kompetensi khusus yang dimiliki. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

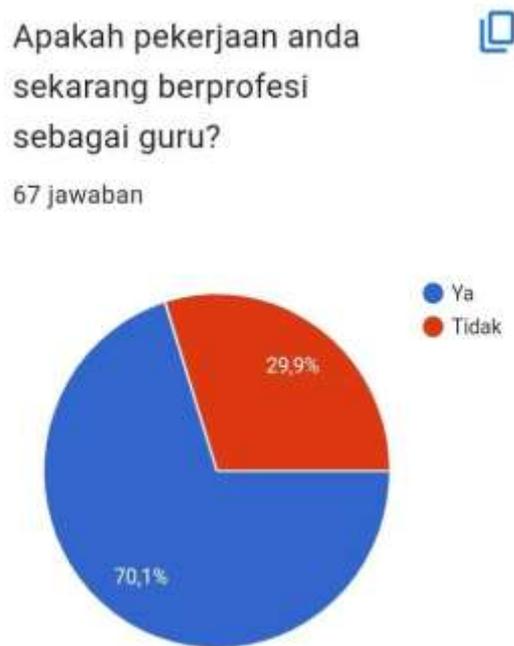
Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan individu untuk mencerminkan kepribadian pribadi yang dewasa, bijaksana, stabil, tegas, berwibawa, dan berakhlak mulia serta dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam memahami peserta didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengembangkan peserta didik dan menilai peluang peserta didik untuk mewujudkan potensi yang dimilikinya. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru, siswa, orang tua siswa dan masyarakat di lingkungan sekolah. Kompetensi profesional adalah penguasaan bahan ajar mata pelajaran yang diajarkan secara lebih luas dan mendalam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru di lingkungan pendidikan sangat penting. Sehingga profesi guru memiliki peranan penting bagi sebuah bangsa karena guru adalah pendidik yang mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan menyebarkan ilmu pengetahuan yang tinggi serta sikap yang sopan menjadikan anak didiknya sebagai penerus bangsa di masa depan.

Salah satu Universitas yang memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Indonesia adalah Universitas Lampung. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung mempunyai berbagai program studi, salah satunya adalah program studi pendidikan tari. Program studi pendidikan tari tersebut memiliki visi-misi untuk menghasilkan tenaga

pendidik yang profesional di bidang seni tari, sehingga profil utama lulusannya adalah bekerja sebagai seorang pendidik, pengajar atau guru. Adapun program studi pendidikan tari telah menghasilkan banyak lulusan sejak tahun 2008. Lulusan prodi pendidikan tari Universitas Lampung yang profesi idealnya menjadi seorang guru tari atau guru seni budaya. Hal tersebut sesuai dengan profil utama lulusan.

Peneliti mencoba melakukan survey terhadap alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung dari tahun 2008-2020 dengan memperoleh data hasil survey sebagai berikut.



**Gambar 1 1 Identitas Alumni Berprofesi Guru (Pra-Penelitian)**  
(sumber: Andayani, 2023)

Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa lulusan atau alumni yang diperoleh melalui survei terhadap alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung yang berprofesi sebagai guru sebesar 70,1% dan 29,9% sebagai bukan guru. Survei lebih lanjut menyebutkan bahwa 7,6% dari responden beranggapan bahwa guru dinilai rendah, 72,2% menyebutkan bahwa gaji guru tidak sebanding dengan profesi lainnya, 53% menyatakan

bahwa berprofesi guru dan memiliki pekerjaan sampingan, dan survei lebih lanjut responden beranggapan 80,3% tidak tertarik menjadi seorang guru. Diperoleh data survei terhadap alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung yang diperoleh melalui random acak atau random sampling. Dari data tersebut memunculkan sebuah pertanyaan mengenai persepsi alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung terhadap profesi guru.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses kognisi, yaitu proses dimana seseorang menerima rangsangan melalui inderanya atau dikenal juga dengan proses indera (Walgito, 2019: 99). Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan pengalaman terhadap suatu objek atau peristiwa yang dialami. Persepsi diartikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengatur informasi sensorik kita untuk dikembangkan sehingga kita dapat sadar akan lingkungan kita, termasuk diri kita sendiri. Persepsi terjadi ketika seseorang menerima rangsangan dari dunia luar, ditangkap oleh organ pendukungnya, kemudian masuk ke otak.

Persepsi pada hakikatnya merupakan proses kognitif yang dialami setiap orang ketika memahami informasi dari lingkungannya. Dan dengan melihat, mendengar, menilai, merasakan dan mencium Kinichi dan Kreitner, (2003 : 67). Kunci dalam persepsi terletak pada pengenalan lingkungan yang merupakan penafsiran atau situasi yang ada. Persepsi yang berkaitan dengan kognitif individu dengan indera yang dimiliki seseorang yang berbeda akan mendapatkan informasi mengenai objek tertentu.

Berdasarkan penjelasan masalah diatas, maka perlu dilakukan penelitian tentang persepsi alumni prodi pendidikan tari terhadap profesi guru. Karena, melihat fenomena yang ada di Program Studi Pendidikan Tari yaitu, lulusan Pendidikan Tari seharusnya memiliki profil utama sebagai pendidik, tetapi ternyata masih ditemukan lulusan yang berprofesi di luar pendidikan dan belum mengetahui berapa jumlah lulusan Pendidikan Tari di luar profesi pendidik serta berapa lulusan yang tetap memilih sesuai jalurnya yaitu

sebagai pendidik atau guru. Sehingga penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana perasaan alumni terhadap profesi guru.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi alumni prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap profesi guru?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi alumni prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap profesi guru.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- 1.4.1 Bagi program studi pendidikan tari, diharapkan mampu memberikan informasi terkait persepsi alumni prodi Pendidikan Tari terhadap profesi guru, sehingga hal ini bisa menjadi bahan refleksi bagi prodi dan alumni.
- 1.4.2 Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penelitian tentang bagaimana persepsi alumni prodi Pendidikan Tari terhadap profesi guru.
- 1.4.3 Bagi para peneliti, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pentingnya persepsi terhadap profesi guru.
- 1.4.4 Bagi Alumni, diharapkan dapat memberikan sebuah informasi terkait penelitian yang dilakukan mengenai persepsi alumni prodi Pendidikan Tari terhadap profesi guru.

1.4.5 Bagi Alumni, diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada alumni akan pentingnya persepsi alumni prodi Pendidikan Tari Terhadap profesi guru.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### 1.5.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah persepsi alumni prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap profesi guru.

### 1.5.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah alumni prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung tahun 2019-2012

### 1.5.3 Tempat penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah menyesuaikan dengan subjek penelitian lokasi dilakukan secara fleksibel, namun sebagian besar alumni-alumni yang dijadikan subjek penelitian yang berdomisili di Bandar Lampung.

### 1.5.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rentang waktu bulan Juli 2023 –Mei 2024 dengan rentang waktu sebagai berikut.

**Tabel 1.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu																											
		Juli 2023				Agustus 2023				Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Obsevasi Awal																												
2	Penyusunan Proposal																												
3	Uji Coba Instumen Penelitian																												
4	Pelaksanaan Penelitian																												
5	Pengelolaan Data																												
6	Analisis Data Dan Penyusunan Hasil Penelitian																												

Tabel 1.1 Waktu Penelitian dan Kegiatan Penelitian  
(Andayani. 2024)

## II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari plagiarisme pada penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terkait penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan untuk menjadi pembeda oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini tentunya sangat penting agar menjadi kebaruan dan mempunyai hubungan yang relevansi dalam penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang pertama adalah dalam skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Laki-Laki Terhadap Mata Kuliah Tata Rias Dan Busana Tari Di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung” oleh Deswanti tahun (2022). Hasil penelitian menunjukkan persepsi mahasiswa laki-laki terhadap mata kuliah tata rias dan busana tari di prodi pendidikan tari Universitas Lampung secara keseluruhan memperoleh hasil kategori sangat baik sebesar 66% dengan kategori sangat baik. Dari data tersebut menunjukkan hanya 2 mahasiswa yang memiliki persepsi rendah terhadap mata kuliah tata rias dan busana tari. Dengan seiringnya perkembangan zaman sudah tidak menjadi masalah minat tata rias dan busana tari identik dengan perempuan bahkan sekarang sudah banyak kita temui di lingkungan sekitar laki-laki yang bekerja sebagai penjahit dan MUA. Maka, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa laki-laki terhadap mata kuliah tata rias dan busana tari termasuk ke dalam kategori sangat baik. Relevansinya Penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengkaji hasilnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya yaitu. para alumni prodi pendidikan tari terhadap profesi guru.

Penelitian selanjutnya dengan judul “ Persepsi Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di Smpn 3 Way Tuba” oleh Siti Novia tahun (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 1 dari 29 siswa (4%) yang mendapat nilai tinggi pada faktor internal, 10 siswa (34%) yang mendapat nilai tinggi pada faktor eksternal, dan 18 siswa (62%) yang mendapat nilai rendah. Maka, diperoleh kesimpulan bahwa persepsi siswa laki-laki terhadap pembelajaran seni tari di SMPN 3 Way Tuba termasuk kedalam kategori rendah. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kuantitatif dengan pengumpulan data mengisi angket, observasi dan wawancara pada 29 siswa kelas VIII di Smpn 3 Way Tuba. Relevansi Baik penelitian ini maupun penelitian yang dilakukan oleh para peneliti menyelidiki resepsi pemikiran manusia lainnya. Sedangkan pembedanya terletak pada objek penelitian, yaitu alumni prodi pendidikan tari terhadap profesi guru.

Penelitian selanjutnya dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Dan Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan Di Fakultas Ekonomi UNY” oleh Agung Ibrahim tahun (2014). Pada penelitian ini kesempatan belajar mempengaruhi kemauan menjadi guru sebesar 13,2% dan minat menjadi guru sebesar 31,6%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor internal lebih banyak mempengaruhi menjadi guru dibandingkan faktor eksternal, hal ini tercermin dari persentase minat menjadi guru sebagai faktor internal sebesar 31,6% dibandingkan persentase. 13,2% kesempatan belajar sebagai faktor eksternal. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menyelidiki persepsi guru dan profesinya. Sedangkan, pembedanya terletak pada objek penelitian, yaitu alumni prodi pendidikan tari. Untuk menghindari plagiarisme pada penelitian ini, maka peneliti melakukan penelusuran terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini diperlukan adanya pembeda antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, untuk memperlihatkan kebaruan saat ini. Hal tersebut sangat

diperlukan karena meningkatkan relevansi penelitian sebelumnya membantu menemukan dan mendefinisikan orisinalitas penelitian saat ini.

## 2.2 Persepsi

Dalam penelitian ini dibutuhkan landasan teori. Landasan teori dibutuhkan karena dapat menyelesaikan permasalahan yang ada didalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan persepsi sebagai landasan teori. Persepsi adalah proses pengorganisasian, penafsiran terhadap rangsangan yang diterima oleh suatu organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang bermakna, dan merupakan suatu kegiatan terpadu dalam diri individu, Walgito (2015: 53). Dapat dikatakan persepsi adalah proses atau cara yang diterima oleh individu terhadap stimulus, yang timbul dari lingkungan masyarakat sekitarnya. Persepsi terjadi ketika seseorang menerima suatu rangsangan dari lingkungan sekitarnya, yang ditangkap oleh organ tubuh kemudian dirangsang oleh otak. Mulyana (2000: 168) mengemukakan bahwa persepsi merupakan inti dari komunikasi, sedangkan interpretasi merupakan inti dari persepsi yang identik dengan pengkodean balik (*decoding*) dalam proses komunikasi.

Menurut Sarwono (2009: 24) Persepsi secara umum adalah proses memperoleh, menafsirkan, memilih dan mengatur informasi sensorik. Persepsi merupakan langkah atau tahapan untuk mendapatkan informasi dengan penglihatan indera. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pandangan yang dilihat oleh alat indera manusia yang bisa memberikan penilaian atau kesan dan menginterpretasikan berdasarkan informasi yang diterima oleh alat indera. Dalam mempersepsi suatu stimulus persepsi yang di dapat akan berbeda dengan individu lainnya meskipun stimulus yang dipersepsikan itu sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori persepsi guna

mengetahui bagaimana persepsi alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung terhadap profesi guru.

### 2.2.1 Proses Terjadinya Persepsi

Menurut (Walgito 2019: 102), agar orang dapat memahami dan menyimpan pengamatannya, ada beberapa proses terbentuknya persepsi melalui tahapan, yaitu:

- 1) Objek yang dipersepsikan menghasilkan rangsangan yang menyerang alat indera. Suatu stimulus dapat datang dari luar individu melalui alat indera, yang berasal dari dalam individu langsung melalui saraf yang berperan sebagai reseptor.
- 2) Alat indera, saraf dan susunan saraf pusat, alat indera atau reseptor merupakan alat yang menerima rangsangan. Saraf sensorik berfungsi sebagai sarana penyampaian rangsangan yang diterima dari reseptor ke pusat sistem saraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran.
- 3) Adanya perhatian, perhatian merupakan langkah awal dalam persiapan observasi. Perhatian merupakan titik konsentrasi individu yang diarahkan pada sekelompok objek.

### 2.2.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sunaryo (2014: 08-10) menyatakan bahwa persepsi manusia dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

- 1) Faktor internal. Merupakan faktor dalam diri anda yang mempengaruhi persepsi seseorang, yang meliputi beberapa hal, antara lain:
  - a) Fisiologis. Informasi masuk melalui indera, dan informasi yang dihasilkan mempengaruhi dan melengkapi upaya untuk

memahami lingkungan. Indra persepsi setiap orang berbeda-beda, sehingga penafsiran terhadap lingkungan juga bisa berbeda-beda.

- b) Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi tertentu untuk memperhatikan atau memusatkan perhatian pada bentuk atau keadaan mental suatu benda. Energi setiap orang berbeda-beda dan mempengaruhi persepsi terhadap suatu objek.
  - c) Minat adalah persepsi terhadap suatu objek, yang bervariasi sesuai dengan energi atau kesiapan persepsi yang dikerahkan untuk mempersepsinya.
  - d) Kebutuhan yang searah. Faktor ini tercermin dari seberapa kuatnya orang mencari objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban yang tepat.
  - e) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan bergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat peristiwa masa lalu agar dapat memahami stimulus dalam arti yang lebih luas.
  - f) Suasana hati. Keadaan emosi dapat mempengaruhi perilaku seseorang, suasana hati ini menunjukkan perasaan seseorang pada saat itu, yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi, bereaksi dan mengingat.
- 2) Faktor eksternal. Merupakan faktor ekstrapersonal yang mempengaruhi persepsi seseorang dan mencakup beberapa hal, antara lain:
- a) Stimulus. Segala sesuatu yang berupa benda atau keadaan yang diterima alat indera ketika individu mendapat suatu

rangsangan di lingkungannya, disitulah berlangsungnya proses awal persepsi.

- b) Lingkungan. Dalam hal ini, latar belakang situasi merupakan suatu entitas yang tidak dapat diisolasi. Jadi latar belakang lingkungan suatu objek mempengaruhi persepsi manusia.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal antara lain minat, perhatian dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal yaitu rangsangan dan lingkungan. Sekalipun objek penelitiannya sama, hasil pengamatan tiap individu belum tentu sama.

### **2.3 Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung**

Program Studi Pendidikan Seni Tari pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang memiliki profil utama lulusan sebagai pendidik seni tari yang profesional. Tentu saja dibalik lulusan pendidik yang profesional terdapat visi, misi, dan tujuan program studi pendidikan tari adalah sebagai berikut.

- 1) Visi Program Studi Pendidikan Seni Tari mampu menghasilkan calon pendidik Seni Tari yang profesional dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.
- 2) Misi Program Studi Pendidikan Seni Tari yang direalisasikan untuk mencapai visi tersebut adalah:
  - a) Melaksanakan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian yang kreatif, inovatif, berbudaya, dan religius.
  - b) Berperan aktif dalam kegiatan seni tari nasional maupun internasional.

- c) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri dalam bidang seni tari secara akademik maupun non akademik.
- d) Tujuan Program Studi Pendidikan Seni Tari yang akan dicapai adalah:
  - 1. Menghasilkan lulusan pendidikan seni tari yang kreatif, inovatif, berbudaya, dan religius.
  - 2. Menghasilkan pendidik yang mampu meneliti, berkarya seni yang berbasis kearifan lokal, dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran dan kehidupan yang bermasyarakat.
  - 3. Meningkatkan aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat untuk memperoleh pelayanan pendidikan tinggi dalam bidang seni khususnya seni tari.
  - 4. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah provinsi Lampung, komunitas-komunitas seni, dan pemangku kepentingan lainnya baik dalam maupun luar negeri.

3) Kompetensi yang harus dimiliki dalam Program Studi Pendidikan Seni Tari adalah:

- a) Kompetensi pedagogik yaitu mengetahui cara melaksanakan proses belajar mengajar, cara memimpin pembelajaran, yang meliputi pemahaman siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta pengembangan siswa untuk mewujudkan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b) Kompetensi kepribadian yang dapat mengendalikan emosinya, berkepribadian kuat, stabil, bijaksana, berwibawa serta dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan akhlak mulia yang berwawasan Pancasila.

- c) Kompetensi profesional adalah penguasaan dan pengelolaan berbagai materi yang dapat membimbing seorang peserta didik dalam mencapai standar kompetensi.
- d) Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, warga sekolah, dosen, orang tua siswa, komunitas sekolah, dan masyarakat sekitar.

Menurut Rohidi (2000: 79) bahwa pendidikan seni dapat dijadikan landasan pengembangan kepribadian. Belajar seni adalah sebuah proses penjiwaan diri contohnya dalam seni tari. Tari merupakan salah satu bentuk imajinasi yang diekspresikan dalam kesatuan simbol gerak, ruang dan waktu, (Jazuli, 2016:33). Pendidikan tari merupakan salah satu program studi yang ada di Universitas Lampung dalam pendidikan tari tentu tidak belajar tari saja. Melainkan, belajar teori tentang ilmu- ilmu pendidikan karena sesuai dengan program studiyaitu pendidikan. Pendidikan sendiri dikatakan sebagai perolehan pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara turun-temurun melalui pendidikan, pengajaran, dan penelitian. Pendidikan yang dilakukan selama berlangsung berada dibawah bimbingan orang-orang yang memahami tentang ruang lingkup tersebut. Menurut La Meri (1986: 104) Tarian merupakan gabungan gerak-gerak yang dibudidayakan. Tari adalah gerak tubuh yang dilakukan oleh seseorang sebagai ungkapan ekspresi jiwa sehingga dapat menghasilkan unsur keindahan dan terdapat makna yang mendalam dengan penggarapan dengan gerak yang unik.daftar

## 2.4 Profesi Guru

Secara etimologis, kata profesi berasal dari nama Inggris Profession, yang berasal dari kata latin Profesus yang berarti “ahli atau ahli dalam bentuk pekerjaan”. Profesi dapat diartikan sebagai pekerjaan yang memerlukan pengetahuan khusus atau tugas yang diperoleh melalui pelatihan khusus,

memerlukan persyaratan khusus, mempunyai tanggung jawab dan aturan etika tertentu. Menurut Yahya (2013: 3) profesi tenagakependidikan adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan pendidikan, yang dapat dihasilkan dan dilakukan dengan keterampilan, kemampuan, dan bakat tertentu. Tugas profesi atau pekerjaan profesional berbeda dengan pekerjaan lain karena profesi tersebut memerlukan keterampilan dan kemampuan khusus untuk melaksanakannya. Kompetensi profesional guru dalam hal ini merujuk pada kemampuan guru dalam menguasai mata pelajaran secara luas dan mendalam, termasuk penguasaan keterampilan akademik lainnya yang menunjang profesionalisme guru. Oleh karena itu, guru diharapkan profesional untuk memajukan pendidikan Indonesia, Hamid Darmadi, (2015: 174).

Komponen kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai guru profesional adalah penguasaan materi pembelajaran, kemampuan mengelola pembelajaran dan pengetahuan penilaian. Kualifikasi profesional merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang guru. Guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dalam dunia pendidikan. Guru harus mampu memberikan inspirasi bagi peserta didik, mampu mendorong kemajuan, mengerahkan seluruh potensi yang dimilikinya untuk mencapai prestasi yang besar bagi dirinya dan masyarakat, (Sugiyarta dan Prabowo, 2021:93).

Menurut Hamalik (2008: 33) Peran seorang guru yang pertama adalah sebagai guru, salah satu tugas yang harus dilakukan guru adalah memberikan pelayanan kepada siswa. Kedua, guru memimpin sebagai mentor dan membantu orang untuk mencapai pemahaman dan pengelolaan diri yang diperlukan untuk adaptasi maksimal di sekolah, keluarga dan masyarakat. Ketiga, guru sebagai pendidik adalah untuk memberikan latihan mengenai akhlak yang baik serta pendidikan berarti proses sikap seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan perilaku. Guru digolongkan sebagai sebuah suatu profesi pendidikan yang hak dan tanggung jawabnya berkaitan

dengan dunia pendidikan yang diikutinya. Guru yang profesional secara alamiah mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan berhasil menunaikan tugas pokoknya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penilai, dan penilai siswa.

Hak-hak seorang guru antara lain hak atas gaji, hak pengembangan karir, hak atas kesejahteraan, dan hak mendapat perlindungan hukum baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam mencapai haknya, (Djohar, 2006: 35). Memang benar bahwasannya guru berhak mendapatkan gaji. Guru bisa mendapatkan penghargaan kinerja dan kontribusinya dalam menyukseskan misi sekolah. Tujuan tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah melalui hasil kerja guru yang memberikan dampak baik bagi lingkungan sekolah. Selain itu, guru juga berhak mendapatkan perlindungan hukum dan kesejahteraan sosial.

Peran guru dalam pendidikan karakter menurut (Asmani 2011: 7) yaitu:

- a) Keteladanan yang dituntut oleh guru adalah kegigihan dalam menjalankan perintah agama dan menaati perintah-perintah-Nya, kepedulian terhadap nasib kaum dhuafa, keteguhan dalam mencapai prestasi individu dan sosial, fleksibilitas dalam menghadapi tantangan dan hambatan, serta kecepatan dalam bergerak dan pemenuhan.
- b) Guru harus mampu memberikan inspirasi bagi peserta didik, mampu mendorong kemajuan, mengerahkan seluruh potensi yang dimilikinya untuk mencapai prestasi yang besar bagi dirinya dan masyarakat.
- c) Mendorong kemampuan guru untuk membangkitkan semangat, etos kerja dan peluang luar biasa pada diri anak. Dinamika guru tidak hanya membangun semangat, tetapi juga menjadi lokomotif yang benar-benar melaju menuju tujuan dengan kecepatan, kecerdasan, dan kebijaksanaan yang tinggi.

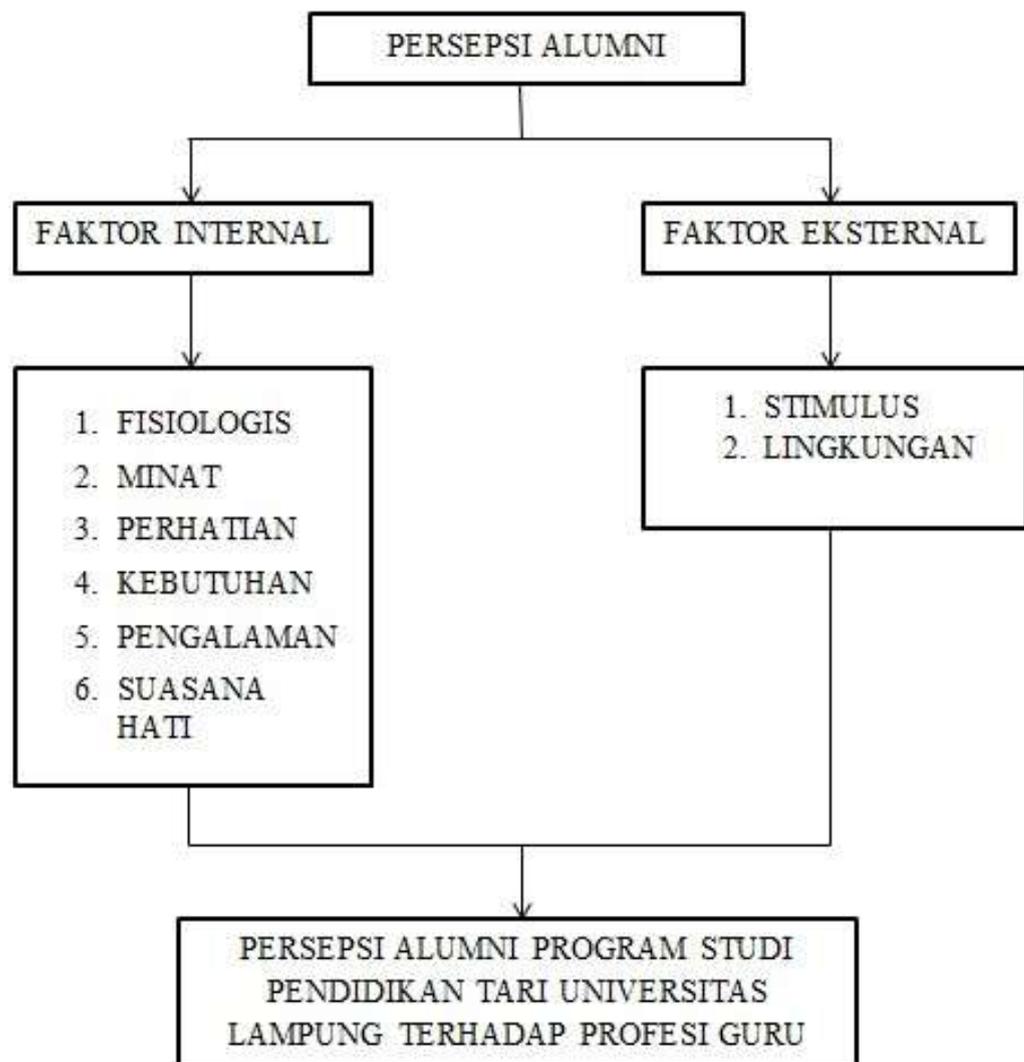
Guru yang baik dan tercinta adalah guru yang baik hati dan siap memahami semua orang, sabar dan membantu menciptakan perasaan tenang, adil dan

tidak memihak, namun guru yang percaya diri, cerdas dan serba bisa dengan selera humor. dan kesegaran, Surakhmad (1973: 60). Guru yang mempunyai sikap yang baik akan disegani oleh peserta didik dan mempunyai mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap apa yang telah dilakukan dengan memiliki attitude yang baik serta jiwa yang kuat. Keahlian dan sifat kesabaran yang dimiliki membuatnya merasa lebih dengan kompetensi yang ada. Menurut Usman (2016: 9) Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan lebih mampu mengelola kelas sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Guru yang sudah mempunyai kepribadian yang baik akan lebih mudah untuk mengelola siswa di dalam kelas dengan kondusif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesi guru adalah guru yang mempunyai pengetahuan di bidang ilmu dan pengajaran agar dapat melaksanakan tugasnya secara optimal. Pekerjaan seorang guru merupakan pekerjaan profesional, sehingga harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti motivasi yang kuat, keterampilan, pengetahuan yang baik, komitmen dan etika serta memiliki hak untuk mendapatkan imbalan berupa gaji, perlindungan hukum dan kesejahteraan sosial.

## **2.5 Kerangka Berpikir**

Bagan kerangka berpikir menjelaskan penelitian untuk mempermudah dalam proses penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi alumni Pendidikan Tari. Beberapa faktor eksternal. Faktor internal meliputi fisiologis, minat, kebutuhan, pengalaman, perhatian dan suasana hati. Faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan. Setelah mengetahui hasil dari faktor internal dan eksternal, maka Anda akan menerima hasilnya berdasarkan kuisioner yang dibagikan oleh alumni program pendidikan tari. Kerangka berpikir mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir  
(Andayani, 2023)**

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Penelitian survei merupakan jenis penelitian kuantitatif, sehingga metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang datanya diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya berdasarkan data yang diwujudkan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tugasnya mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang pokok bahasan yang diteliti dengan menggunakan data sampel atau populasi saja, tanpa membuat analisis dan kesimpulan yang menyangkut masyarakat, Sugiyono (2012: 7). Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan mengenai variabel yang akan diteliti yaitu persepsi alumni prodi pendidikan tari menggunakan data sampel yaitu random sampling alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung terhadap profesi guru.

Metode penelitian kuantitatif biasanya dirancang untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan informasi melalui instrumen penelitian yang bersifat statistic, (Sugiyono 2017: 147). Metode penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan persepsi alumni pendidikan tari Program Pendidikan Tari Universitas Lampung secara deskriptif dan didukung dengan persentase. Dengan menggunakan metode ini, peneliti diharapkan dapat menjelaskan temuan penelitian secara sistematis berdasarkan fakta dan data.

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara untuk mengumpulkan informasi. Setelah informasi yang diperlukan dikumpulkan, data dianalisis untuk mengetahuinya mengenai tentang persepsi 36 alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung terhadap profesi guru.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiono 2018: 60) Variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam bentuk apapun, yang peneliti pilih untuk dipelajari sedemikian rupa untuk memperoleh informasi. Berdasarkan argumentasi tersebut maka variabel penelitian penelitian ini adalah persepsi terhadap profesi guru di kalangan alumni program pelatihan pendidikan tari Universitas Lampung. Dalam penelitian ini peneliti menggali informasi mengenai pandangan. Pandangan tersebut meliputi faktor eksternal dan faktor internal. Menurut (Sireger 2019: 50), variabel adalah konstruksi yang sifat- sifatnya telah diberi angka. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu persepsi alumni prodi pendidikan tari. Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi mengenai persepsi alumni prodi tari Universitas Lampung. Persepsi tersebut meliputi indikator persepsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus pada Penelitian ini untuk mendeskripsikan faktor-faktor persepsi alumni prodi tari Universitas Lampung terhadap profesi guru dengan faktor internal dan faktor eksternal.

#### **3.3.1 Tempat dan Sasaran Penelitian**

Tempat penelitian ini menyesuaikan subjek penelitian lokasi dilakukan secara fleksibel, namun sebagian besar alumni-alumni yang ditulis berdomisili di Bandar Lampung.

#### **3.3.2 Sasaran Penelitian**

Peneliti menggunakan sampel sebagai subjek penelitian sebanyak 36 alumni prodi tari Universitas Lampung. Sampel dalam penelitian ini

adalah alumni yang siap dan bersedia dalam mengisi kuisisioner penelitian untuk memperoleh data yang valid.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

Adapun penjabaran dari populasi dan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau obyek-obyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017: 80). Berdasarkan pernyataan di atas, maka populasi penelitian ini adalah alumni kurikulum pendidikan tari Universitas Lampung. Dengan jumlah lulusan alumni dari angkatan tahun 2012- 2019 yang berjumlah kurang lebih 300 alumni.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018: 81) Sampel adalah bagian dari populasi dan ciri-cirinya. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti atau diamati. Dalam penelitian ini pertimbangan dalam penentuan sampel adalah 36 alumni dari tahun 2012-2019. Dengan jumlah alumni yang berprofesi guru 28 dan yang tidak berprofesi guru 8. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah alumni yang siap dan bersedia dalam mengisi kuisisioner penelitian untuk memperoleh data yang valid. Selain itu pertimbangan lain dalam menentukan sampel adalah profesi alumni yang bervariasi untuk memudahkan peneliti dalam penelitiannya.

### **3.5 Sumber Data**

Penelitian ini memerlukan data sebagai bahan penelitian. Bahan penelitian diperoleh dari sumber data yang berbeda-beda dan dapat disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini

terdiri dari dua sumber data yaitu. sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **3.5.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian karena dapat memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2010:199) yang menyatakan bahwa sumber data memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data utama penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada alumni kurikulum Pendidikan Tari Universitas Lampung. Kuisisioner yang disebarakan mengenai pernyataan persepsi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal setiap faktor memiliki indikator masing-masing untuk memudahkan peneliti dalam membuat butir pernyataan.

### **3.5.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang digunakan untuk menguatkan data dalam temuan penelitian. Hal ini sesuai dengan (Arikunto, 2014:17) bahwa sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder diperoleh dari wawancara dengan alumni Program Pendidikan Tari Universitas Lampung.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi hasil suatu penelitian. Teknik pengumpulan data hadir dalam berbagai bentuk. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dan kuesioner untuk memperoleh informasi terkait dengan masalah penelitian.

### **3.6.1 Kuisisioner (Angket)**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab Sugiyono, (2013:193). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup. Jawaban atas pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner sudah tersedia, responden tinggal memilih sendiri jawaban yang diberikan dan menjawabnya. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung sebagai responden untuk mendapatkan data mengenai persepsi. Penelitian ini menggunakan skala likert yang mengharuskan responden menjawab pertanyaan dengan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Dengan menggunakan dua kategori yakni positif dan negatif.

### **3.6.2 Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk memperoleh informasi baik dari responden maupun sumber informasi dan data. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk mengamati responden secara lebih detail. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2013:317) yang menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data baik untuk menemukan permasalahan penelitian maupun ketika peneliti ingin mengetahui sesuatu dari responden secara lebih mendalam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini narasumber atau responden harus diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan alumni berjumlah 8 orang yang terdiri dari 36 sampel yang rata-rata berdomosisli di Bandar Lampung karena untuk memudahkan peneliti dan tujuan dari wawancara untuk memperkuat data yang diperoleh.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Penelitian yang dilakukan harus diuji dengan menciptakan alat penilaian sebagai alat tes. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Sugiyono 2018) bahwa

instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Alat penelitian utama adalah kuesioner dan wawancara, yang diperoleh untuk melengkapi atau mendukung data.

### 3.7.1 Instrumen Kuisisioner

Menurut Arikunto (2013:194), kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang mencari informasi dari responden tentang kepribadian mereka dalam cerita mereka. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup karena responden dapat langsung memilih jawaban yang ada atau tersedia. Penelitian ini menggunakan skor Skala Likert, sehingga variabel yang diukur digambarkan sebagai variabel indikator. Skala Likert mempunyai 4 (empat) alternatif pilihan respon untuk menghindari adanya respon yang mengarah ke tengah (netral). Empat skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala Likert.

**Tabel 3.1 Tabel Skor Likert**

Keterangan Positif (+)	Skor	Keterangan Negatif (-)	Skor
Kategori		Kategori	
Sangat Setuju (SS)	4	Tidak Setuju (TS)	1
Setuju (S)	3	Kurang Setuju (KS)	2
Kurang Setuju (KS)	2	Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	1	Sangat Setuju (SS)	4

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisisioner**

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir Soal	Nomor Butir Soal
Persepsi alumni prodi pendidikan tari Universitas	Internal	Fisiologis	3	13*, 15*, 21.
		Minat	5	01, 06, 08,
		Perhatian	5	02*, 14, 24*, 42,
		Kebutuhan	8	.03, 10, 16, 25, 35,

Lampun g terhadap profesi guru		Pengalama n	5	04, 12, 17, 26, 38*.
		Suasana Hati	8	05*, 07, 09, 11*,23*, 29*, 41, 45*.
	Eksternal	Stimulus	3	30*, 33*, 47.
		Lingkungan	13	18, 19, 20*, 22, 27, 31, 32*, 34*, 36, 37*, 43, 46*, 48*.
Total Pertanyaan				50

Keterangan:\*(pernyataan negatif)

### 3.7.2 Instrumen Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur ini dilakukan dengan menanyakan kepada responden. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2012:73) bahwa wawancara terstruktur digunakan ketika peneliti mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diterimanya. Oleh karena itu, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi dari beberapa komunitas alumni prodi Pendidikan tari Universitas Lampung. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh data dan informasi. Berikut adalah tabel yang berisi pertanyaan yang ditujukan kepada responden.

**Tabel 3.3 Lembar Pertanyaan Wawancara Alumni**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pekerjaan anda sekarang berprofesi sebagai guru?	
2.	Bagaimanakah pekerjaan seorang guru menurut anda?	
3.	Apakah gaji seorang guru tidak sebanding dengan profesi lainnya?	
4.	Apakah lingkungan sekitarmu mendukung anda berprofesi sebagai guru?	
5.	Apakah menjadi seorang guru membuat anda merasa nyaman?	
6.	Apakah di lingkungan keluarga anda ada yang berprofesi sebagai guru?	

7.	Apakah menurut anda menjadi seorang guru tidak menjamin masa depan?	
----	---	--

### 3.7.3 Uji Coba Instrumen Penilaian

Menurut Sugiyono (2019:363), pengujian perangkat keras menguji apakah alat ukur yang digunakan valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini harus dilakukan survei untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi kuesioner. Dengan demikian dapat diketahui instrumen penelitiannya cocok atau tidak, karena uji validitas dan uji reliabilitas merupakan alat ukur untuk menentukan validitas data. Validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

#### 1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175), hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara informasi yang dikumpulkan dengan informasi yang sebenarnya ada pada objek yang diteliti. Validasi merupakan data utama untuk menentukan validitas data. Alat ukur yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data adalah valid. Setelah kuesioner dibuat, langkah selanjutnya adalah menguji kuesioner tersebut apakah valid atau tidak. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan software statistik SPSS sebagai berikut.

- 1) Membuka program *SPSS*.
- 2) Meng *copy* dan *Paste* data terlebih dahulu datayang diperoleh ke dalam *SPSS*.
- 3) Setelah selesai di input, kemudian mengklik *variable view*, pada kolom label, silahkan beri nama, misalnya X11.

- 4) Kemudian mengklik data *view* → menu transform → compute variable, lalu menjumlahkan klik oke.
- 5) Untuk uji validitas, klik menu *analyze* → *correlate* → *bivariate*, memblok semua item dan masukan ke dalam kolom sebelah kanan, centang pada “*Person*” dan “*two-tailed*” kemudian mengklik oke.
- 6) Dari hasil uji validitas variable memperoleh *correlations*.

Dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel maka dapat diketahui apakah pernyataan-pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak. Jika *r* hitung > *r* array maka ekspresi tersebut dikatakan valid. Jika *r* < dihitung dari tabel, maka lot sampel dinyatakan salah. Langkah-langkah di atas menunjukkan cara mencari bilangan *r* menggunakan software SPSS Statistics 25. Sebaliknya, jumlah responden yang mengisi kuesioner dimasukkan ke dalam tabel-*r*. Cara menentukan *r* tabel pada penelitian ini yang jumlah respondennya (*N*) sebanyak 36 orang dengan signifikansi 5% pada nilai *r* tabel statistik memberikan *r* tabel sebesar 0,344. Setelah diperoleh nilai *r* dengan menggunakan SPSS Statistics 25, bandingkan dengan nilai *r* pada tabel *r* (*r* tabel = 0,344). Item pertanyaan dengan nilai *r* > 0,344 akan dibatalkan. Hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner**

No Pernyataan	Hasil <i>r</i> Hitung	Hasil <i>r</i> Tabel	Keterangan
1.	0,555	0,344	Valid
2.	0,244	0,344	Tidak Valid
3.	0,050	0,344	Tidak Valid
4.	0,516	0,344	Valid
5.	0,778	0,344	Valid
6.	0,314	0,344	Tidak Valid
7.	0,534	0,344	Valid
8.	0,369	0,344	Valid
9.	0,333	0,344	Tidak Valid
10.	0,507	0,344	Valid
11.	0,555	0,344	Valid

12.	0,555	0,344	Valid
13.	0,244	0,344	Tidak Valid
14.	0,555	0,344	Valid
15.	0,555	0,344	Valid
16.	0,410	0,344	Valid
17.	0,354	0,344	Valid
18.	0,268	0,344	Tidak Valid
19.	0,389	0,344	Valid
20.	0,555	0,344	Valid
21.	0,515	0,344	Valid
22.	0,255	0,344	Tidak Valid
23.	0,541	0,344	Valid
24.	0,555	0,344	Valid
25.	0,149	0,344	Tidak Valid
26.	0,002	0,344	Tidak Valid
27.	0,026	0,344	Tidak Valid
28.	0,491	0,344	Valid
29.	0,169	0,344	Tidak Valid
30.	0,555	0,344	Valid
31.	0,555	0,344	Valid
32.	0,505	0,344	Valid
33.	0,555	0,344	Valid
34.	0,067	0,344	Tidak Valid
35.	0,101	0,344	Tidak Valid
36.	0,168	0,344	Tidak Valid
37.	0,245	0,344	Tidak Valid
38.	0,373	0,344	Valid
39.	0,348	0,344	Valid
40.	0,469	0,344	Valid
41.	0,324	0,344	Tidak Valid
42.	0,505	0,344	Valid
43.	0,359	0,344	Valid
44.	0,288	0,344	Tidak Valid
45.	0,345	0,344	Valid
46.	0,485	0,344	Valid
47.	0,463	0,344	Valid
48.	0,473	0,344	Valid
49.	0,446	0,344	Valid
50.	0,584	0,344	Valid

## 2).Uji Realiabilitas

Arikunto (2013: 221) menyatakan bahwa reliabilitas mengacu pada persepsi bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya

untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan *SPSS* sebagai berikut.

- 1) Mengklik *analyze* → *scale* → *Reliability*
- 2) Memasukan semua variabel pada kotak kiri ke kanan, kecuali variabel yang tidak valid dan total, kemudian mengklik ok.
- 3) Dari hasil uji reliabilitas, yang dimasukan memperoleh nilai cronbach's alpha.

Untuk mengetahui interpretasi hasil dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh, interpretasi tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah
Antara 0,200 – 0,339	Rendah
Antara 0,400 – 0,559	Sedang
Antara 0,600 – 0,779	Tinggi
Antara 0,800 – 0,1000	Sangat Tinggi

(Sumber Arinkunto 2010 : 319)

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas kuisioner di dapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,792	37

Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS* diperoleh nilai koefisien Cronbach's alpha sebesar 0,792. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen penelitian yang

dinilai sangat tinggi dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

**Tabel 3.7 Kuisisioner Hasil Uji Coba**

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir Soal	Nomor Butir Soal
Persepsi alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung terhadap profesi guru	Internal	Fisiologis	2	15*, 21.
		Minat	3	01, 08, 28*
		Perhatian	4	14, 24*, 42, 50*.
		Kebutuhan	4	10, 16, 40*, 49*.
		Pengalaman	4	04, 12, 17, 38*.
	Suasana Hati	6	05*, 07, 11*, 23*, 41, 45*.	
	Eksternal	Stimulus	3	30*, 33*, 47.
		Lingkungan	7	19, 20*, 31, 32*, 43, 46*, 48*.
Total				33

Keterangan : \* (pernyataan negatif)

### 3.8 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian dari peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran mengenai objek penelitian melalui suatu sampel atau populasi seperti itu tanpa adanya analisis dan kesimpulan yang berlaku umum. Teknik analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan mean (M) dan persentase (%).

#### 3.8.1 Rerata

Mean adalah rata-rata kelompok data. Nilai mean diperoleh dengan menjumlahkan seluruh nilai yang tersedia dan membagi nilai total dengan jumlah sampel, (Sugiyono, 2010: 49).

$$\text{Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  :Rata-Rata

$\sum x$  :Jumlah nilai/skor

n : Banyak Data (Sumber : Sugiyono, 2019: 49)

### 3.8.2 Presentase

Persentase adalah perbandingan (rasio) yang menyatakan pecahan dari seratus, yang ditandai dengan simbol %. Persentase dapat dikatakan sebagai suatu cara untuk menunjukkan suatu bilangan sebagai bagian dari suatu keseluruhan, dimana keseluruhannya ditulis 100%.

$$\frac{\text{Jumlah Nilai} \times 100\%}{\text{Seluruh Nilai}}$$

Untuk menentukan kategori persepsi dari hasil analisis tersebut maka digunakan tabel Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut.

**Tabel 3.8 Penilaian Acuan Patokan (PAP)**

No	Rentang Nilai	Kategori
1	80-100%	Sangat Tinggi
2	70%-79%	Tinggi
3	55%-69%	Sedang
4	<55%	Sangat Rendah

(Sumber:Sugiyono, 2019:49)

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi alumni prodi pendidikan tari Universitas Lampung terhadap profesi guru, bahwa persepsi alumni terhadap prtofesi guru dapat dikategorikan rendah. Responden dalam penelitian ini melibatkan 36 alumni secara random sampling, dengan presentase 51% dan nilai rata-rata 1 sebesar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi alumni prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terbagi menjadi beberapa kategori. Kategori sangat baik memperoleh presentase sebesar 5% dengan jumlah 2 responden, kategori baik memperoleh presentase sebesar 25% dengan jumlah 9 responden, kategori cukup memperoleh presentase sebesar 56% dengan jumlah 20 responden, dan 5 responden memiliki persepsi rendah dengan presentase sebesar 14%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka secara keseluruhan persepsi alumni prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap profesi guru dikatakan cukup dengan hasil nilai presentase 62%. Maka, Persepsi alumni prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung terhadap profesi guru dapat dikatakan cukup sehingga interpretasi alumni terhadap profesi guru dinyatakan tidak tinggi dan tidak rendah dalam arti cukup untuk dijalankan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai persepsi alumni terhadap profesi guru di atas, maka terdapat beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Program studi pendidikan tari diharapkan dapat memberikan pendampingan, bekal pengetahuan, motivasi dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan, hal ini bertujuan agar lulusan prodi pendidikan tari yang memiliki profil utamanya sebagai pendidik.
2. Bagi Mahasiswa aktif diharapkan mampu memiliki kompetensi yang kompeten selama proses perkuliahan, hal ini bertujuan agar mahasiswa yang aktif akan mempunyai bekal pengetahuan yang nantinya bisa dikembangkan ketika sudah menjadi alumni dengan profil utama yang sebagai pendidik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan mampu untuk melakukan penelitian tentang persepsi dari sudut pandang yang lain. Dan semoga saja ada yang meneliti profesi guru, hal ini bertujuan agar mendapatkan informasi mengenai data profesi guru.
4. Bagi Alumni diharapkan bisa fokus di bidangnya dengan memilih profesi guru sesuai dengan profil utama sebagai pendidik, hal ini bertujuan agar bisa meningkatkan akreditasi prodi dengan profil utama sebagai pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amar & Rohmah (2020). Analisa Kebutuhan Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dengan Penyelenggara Pendidikan. *Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 161-180.
- Alnidawy. (2023). Peran Kecerdasan Emosional dan Suasana Hati(Mood) Terhadap Kepuasan Kerja dan Stres Kerja di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul. *Journal Of Economics and Business*. 7(1). 300-306.
- Akbar.(2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Kudus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, (10)1, 8-17.
- Arnita. (2017). Inovasi Metode dan Media Dalam Pembelajaran Seni di Sekolah. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, (5)1, 2-20.
- Aristo. (2016). Pengaruh Produk, Harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Woles Chips. *Jurnal Manajemen dan Strap-up Bisnis*, (1)4, 12-20.
- Dalimunthe & Idris (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akutansi Pada Mahasiswa Program Studi Akutansi Di Universitas Medan Area. *Jurnal Mutiara Akutansi*, 5(2), 11-21.
- Darmadi. (2016). Tugas Peran Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 10-20.
- Deswantori. (2022). Persepsi Mahasiswa Laki-Laki Terhadap Mata Kuliah Tata Rias Dan Busana Tari Di Prodi Pendidikan Tari Universitas Lampung. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Fatmawati. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, (1)1, 12-19.
- Haris, Suwendra, & Herlin. (2017) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Smp Saraswati Singaraja Terhadap Evaluasi Pembelajaran Ips

- Terpadu Pada Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, (9)2, 496-497.
- Hamid.(2017). Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 1(2), 11-21.
- Hartono & Listyana. (2013) Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan. *Jurnal Agastya*, (5)1, 12-22.
- Hendri. (2010). Guru Berkualitas: Profesional dan Cerdas Emosi. *Jurnal Saung Guru*, (1)2, 1-25.
- Hidayati. (2022). Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru Dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Profesi Keguruan*, (8)1, 1-22.
- Ibrahim. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Dan Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan. *Skripsi*.
- Jazuli. (2016). *Peta Dunia Seni Tari*. Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia 1-100.
- Juhansar, Pratiwi, & Ferdaus. (2020) Persepsi Masyarakat Terhadap Pandemi Covid 19. *Jurnal Covid Pandemi*, (2)1, 10-22.
- Kamaria. (2021). Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmehera Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, (7)3, 22-28.
- Kuswarno, Fuady & Arifin. (2017) Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Balik*, (21)1, 10-24.
- La Meri, (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*, Yogyakarta: Direktorat Kesenian. 103-104.
- Muhammad. (2021). Lingkungan Pendidikan Perspektif Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Keagamaan Sosial*, 1(2), 10-25.
- Muhson. (2004). Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, (2)1, 1-12.
- Novia. (2022). Persepsi Siswa Laki-Laki Terhadap Pembelajaran Seni Tari Di SMPN 3 Way Tuba. *Skripsi*. Universitas Lampung.

- Restiana & Arsih. (2019). Proses Penciptaan Tari Patholan Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Seni Tari*, 8(1), 10-20.
- Safitri, Karmila & Suchyadi. (2019). Kepuasan Kerja Guru Ditinjau Dari Peran Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bogor Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1-20.
- Saputri. (2022). Persepsi Tokoh Agama Desa Sumber Bening Terkait Penyimpanan Uang Kas Masjid Nurul Huda Di Bank Konvensional. *Skripsi*. IAIN.
- Sepriyanti. (2012). Guru Profesional Adalah Kunci Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Al-Ta'lim*, 1(1), 12-22.
- Simbolon. Persepsi dan Kepribadian. (2008). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2(1). 1-12.
- Subiyanto, Prayekti & Putri. (2023). Peran Kecerdasan Emosional dan Suasana Hati(Mood) Terhadap Kepuasan Kerja dan Stres Kerja di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul. *Journal Of Economics and Business*. 7(1). 300-306.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.7-8.
- Suharso & Jaya (2018). Persepsi Siswa Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas XI. *Journal of Guidance and Conseling*, 7(30), 30-35.
- Usman. (2016). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 8-9.
- Walgito. (1974). *Penghantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: CV Andioffsetz, 1-250.
- Wibisono & Rustandi. (2020). Persepsi Keagamaan Masyarakat Terhadap Situs Purbakala Gunung Padang Cianjur. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 14(2), 1-20.
- Wulandari & Osman. (2018) Brand Awareness Dan Promosi Terhadap Minat Beli Konsumen Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Brand Awareness and Promotion of Consumer Purchas Interest and Its Impact on Purchase Decisio. *Jurnal Manajemen dan Perbankan*, (5)2, 1-12.